

Telah diajukan, tanggal:  
Kamis, 14 Juli 2022



**TESIS**

**KEKAMBUHAN DAN KESINTASAN PASIEN SINDROMA NEFROTIK  
PADA ANAK YANG MENDAPAT SUPLEMENTASI EKSTRAK IKAN  
GABUS (PENGAMATAN SELAMA 4 TAHUN)**

**Oleh :**

**Trisy Adwita Heraviani**

**NIM: 22040317310004**

**Pembimbing :**

**Dr. dr. M. Heru Muryawan, SpA(K)**

**dr. Mulyono, SpA**

**BAGIAN ILMU KESEHATAN ANAK  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO/  
RUMAH SAKIT DOKTER KARIADI SEMARANG  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TESIS**

**KEKAMBUHAN DAN KESINTASAN PASIEN SINDROMA NEFROTIK  
PADA ANAK YANG MENDAPAT SUPLEMENTASI EKSTRAK IKAN  
GABUS (PENGAMATAN SELAMA 4 TAHUN)**

Disusun oleh:

dr. Trisy Adwita Heraviani

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

DR. Dr. M Heru Muryawan, Sp.A(K)

NIP. 196304051989011001

Dr. Mulyono, Sp.A

NIP. 198106052015041003

Penguji

Penguji

DR. Dr. Anindita Soetadji, Sp.A(K)

NIP. 196609302001122001

Dr.dr. Omega Mellyana, Sp.A(K)

NIP. 197007311999072001

Moderator

Dr.dr. Omega Mellyana, Sp.A(K)

NIP. 197007311999072001

Mengetahui,

Ketua Bagian IKA FK UNDIP  
SMF Ilmu Kesehatan Anak  
RSUP Dr. Kariadi Semarang

Ketua Program Studi  
Ilmu Kesehatan Anak  
Fakultas Kedokteran UNDIP

Dr.Yetty Movieta N, Sp.A(K), IBCLC

NIP. 197404012008122001

DR. Dr. Anindita Soetadji, Sp.A(K)

NIP. 196609302001122001

## ABSTRAK

### **Kekambuhan dan Kesintasan Pasien Sindroma Nefrotik pada Anak yang Mendapat Suplementasi Ekstrak Ikan Gabus (Pengamatan Selama 4 Tahun)**

Trisy Adwita Heraviani, Muhammad Heru Muryawan, Mulyono  
Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro / RS Dr. Kariadi Semarang

**Pendahuluan:** Pada SN (Sindrom Nefrotik), kadar albumin awal semakin rendah saat onset, meningkatkan kejadian relaps. Kadar albumin plasma ditentukan oleh asupan protein, sintesis albumin hati dan kehilangan protein melalui urin. Pemberian ekstrak ikan gabus (EIG) sebagai suplementasi diet selain pengobatan kortikosteroid pada anak SN meningkatkan kadar albumin serum dan mempercepat waktu remisi secara signifikan. Pemberian EIG untuk mencegah kejadian relaps belum pernah dibuktikan.

**Tujuan:** untuk membuktikan pengaruh suplementasi EIG terhadap kejadian relaps pada anak SN dan kesintasan selama pengamatan 4 tahun

**Metode:** penelitian *cohort restrospectif* pada 27 anak SN yang mendapat suplementasi EIG dan 24 anak SN yang mendapat plasebo. Orang tua subjek diberikan kuesioner untuk menilai faktor-faktor yang memengaruhi relaps pada subjek. Data dianalisis menggunakan SPSS 22.

**Hasil:** Rerata usia seluruh subjek adalah 11 tahun, rasio laki-laki dan perempuan 3:1 pada kelompok EIG dan kelompok plasebo. Pada analisis penelitian tidak terdapat perbedaan bermakna pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi relaps pada subjek penelitian ( $p > 0,05$ ) pada kedua kelompok, yaitu umur onset penyakit, dosis initial prednison, interval kejadian relaps pertama, status gizi dan kejadian infeksi. Konsumsi diet tinggi protein terdapat perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ) yang berpotensi memengaruhi hasil pada penelitian ini. Pada penelitian didapatkan 5 pasien meninggal, 3 (11,1%) dari kelompok suplementasi EIG dan 2 (8,3%) dari kelompok plasebo. Suplementasi albumin tidak terdapat perbedaan signifikan pada kekambuhan dan kesintasan pasien SN selama 4 tahun ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Suplementasi EIG tidak mengurangi kejadian relaps pada anak SN selama pengamatan 4 tahun dibandingkan dengan kontrol. Kesintasan selama pengamatan 4 tahun, tidak terbukti terdapat perbedaan pada kelompok EIG dan kelompok kontrol.

**Kata kunci:** Sindrom nefrotik, Ekstrak Ikan Gabus, Relaps, Kesintasan